LESSON STUDY

PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN TEKNIK PORPE PADA MATA KULIAH MEMBACA KOMPREHENSI DAN ESTETIS

Oleh:

Siti Nurbaya, M. Si.
Esti Swatika Sari, M. Hum.
Ary Kristiyani, M. Hum.
Beniati Lestyarini, S. Pd.

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2009
HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Program : Peningkatan Kualitas Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Teknik PORPE pada Mata Kuliah Membaca Komprehensi dan Estetis

2. Ketua Tim
   Nama : St. Nurbaya, M Si.
   Jenis Kelamin : Perempuan
   Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I/III d
   NIP : 19640406 199003 2 002
   Jabatan : Lektor Kepala
   Jurusan/Prodi : PBSI
   Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
   Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
   Alamat Kantor : Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281, telp. (0274) 550843
   Alamat Rumah : Gendengan, Margodadi, Seyegan, Sleman, Yogyakarta

3. Anggota Tim : 4 orang
   St. Nurbaya, M.Si. (PBSI/BSI)
   Esti Swatika Sari, M. Hum. (PBSI/BSI)
   Ary Kristiyani, M. Hum. (PBSI/BSI)
   Beniati Lestyarini, S. Pd. (PBSI/BSI)

4. Jangka Pelaksanaan : 3 bulan
5. Biaya yang Diajukan : Rp5.000.000,00

Mengetahui,
Dekan, Ketua Pelaksana,

Yogyakarta, 14 Desember 2009

Prof. Dr. Zamzani St. Nurbaya, M. Si.
NIP 19550505 198011 1 001 NIP 19640406 199003 2 002
KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah swt. atas segala limpahan, rahmat, dan karunia-Nya sehingga program lesson study yang bejudul ”Peningkatan Kualitas Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Teknik PORPE pada Mata Kuliah Membaca Komprehensi dan Estetis” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Program lesson study merupakan upaya untuk memperbaiki pembelajaran yang selama ini memiliki banyak hambatan. Program ini sekaligus sebagai upaya bagi dosen untuk mengevaluasi pembelajaran yang selama ini diaksanakan. Dengan adanya evaluasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja dosen, dalam hal ini tim dosen lesson study.

Akhirnya, kami ucapkan terima kasih kepada UNY yang telah memfasilitasi biaya program ini, peserta lesson study atas partisipasi aktifnya, dan kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Semoga Allah swt. membalas semua amal kebaikan yang telah diberikan kepada kami.

Yogyakarta, 14 Desember 2009
# DAFTAR ISI

<table>
<thead>
<tr>
<th>Halaman</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Halaman Judul .................................................................</td>
</tr>
<tr>
<td>Lembar Pengesahan ............................................................</td>
</tr>
<tr>
<td>Kata Pengantar .................................................................</td>
</tr>
<tr>
<td>Daftar Isi ...............................................................................</td>
</tr>
<tr>
<td>Daftar Gambar .......................................................................</td>
</tr>
<tr>
<td>Daftar Tabel ..........................................................................</td>
</tr>
</tbody>
</table>

## BAB I PENDAHULUAN .........................................................
A. Latar Belakang Masalah .........................................................
B. Tujuan ...................................................................................
C. Sasaran Program ......................................................................
D. Hasil yang Diharapkan ...........................................................
E. Kajian Teori: Teknik Membaca PORPE ....................................
F. Signifikansi Masalah ..............................................................
G. Analisis Masalah ....................................................................

## BAB II REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM .........................
A. Waktu dan Tempat Kegiatan .....................................................
B. Jadwal Kegiatan .......................................................................
C. Strategi dan Prosese Pelaksanaan Lesson ................................
D. Komponen yang Terlibat ...........................................................

## BAB III HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN ..............................
A. Hasil yang Dicapai ..................................................................
  1. Siklus 1 ..............................................................................
     a. Plan Siklus 1 .................................................................
     b. Do Siklus 1 .................................................................
     c. See Siklus 1 ...............................................................  
  2. Siklus 2 ..............................................................................
     a. Plan Siklus 2 .................................................................
     b. Do Siklus 2 .................................................................
     c. See Siklus 2 ...............................................................  
  3. Siklus 3 ..............................................................................
     a. Plan Siklus 3 .................................................................
     b. Do Siklus 3 .................................................................
     c. See Siklus 3 ...............................................................  
  4. Siklus 4 ..............................................................................
     a. Plan Siklus 4 .................................................................
     b. Do Siklus 4 .................................................................
     c. See Siklus 4 ...............................................................  

b. Do Siklus 4 .............................................................................
c. See Siklus 4.............................................................................

B. Kontribusi Program .....................................................................
C. Kendala dan Upaya Mengatasi ....................................................
D. Tindak Lanjut Program...............................................................

BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .................................
A. Kesimpulan.............................................................................
B. Rekomendasi.............................................................................

DAFTAR PUSTAKA ........................................................................

LAMPIRAN-LAMPIRAN ................................................................
A. Handout/Materi Perkuliahan.....................................................
B. Skenario Pembelajaran dan Perangkat Pembelajaran Lainnya ......
C. Ringkasan Hasil Observasi dan Refleksi Pembelajaran ............
D. Dokumentasi ............................................................................
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Formasi Tempat Duduk untuk Diskusi .................................
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Lesson Study .............................................................
Tabel 2. Deskripsi Pencapaian Hasil Kegiatan Lesson Study pada Mata
    Kuliah Membaca Komprehensi dan Estetis..............................................
BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berangkat dari permasalah-permasalah tersebut, lesson study dipilih dan diimplementasikan dalam perkuliahan Membaca Komprehensi dan Estetis. Lesson study yang merupakan upaya pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dianggap tepat untuk diterapkan dalam perkuliahan ini. Dengan sharing antardosen, menyusun perencanaan, dan mengevaluasainya bersama-bersama diharapkan mampu menghasilkan pembelajaran yang efektif.

Secara detail, ada dua alasan, sebagaimana ditulis oleh Tim Lesson study Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNY (2007: 7-8), yang mendasari pemilihan ini. Pertama, lesson study merupakan suatu cara yang efektif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan dosen dan aktivitas belajar mahasiswa. Hal ini karena (1) pengembangan lesson study dilakukan dan didasarkan pada hasil sharing pengetahuan profesional yang berlandaskan pada praktik dan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh dosen, (2) penekanan yang mendasar dari lesson study adalah agar para mahasiswa memiliki kualitas belajar yang tinggi, (3) tujuan pembelajaran dijadikan fokus dan titik perhatian utama dalam pembelajaran di kelas, (4) berdasarkan pengalaman riil di kelas, lesson study mampu menjadi landasan bagi pengembangan pembelajaran, dan (5) lesson study menempatkan peran para dosen sebagai peneliti pembelajaran.
**Kedua, lesson study** yang didesain dengan baik akan menghasilkan dosen yang profesional dan inovatif. Dengan melaksanakan lesson study para dosen dapat (1) menentukan tujuan pembelajaran yang cocok dengan kebutuhan mahasiswa, (2) mengkaji dan meningkatkan pembelajaran yang bermanfaat bagi mahasiswa, (3) memperdalam pengetahuan tentang materi pembelajaran yang disampaikan oleh dosen, (4) menentukan tujuan jangka panjang yang akan dicapai para mahasiswa, (5) merencanakan pembelajaran secara kolaboratif, (6) mengkaji secara teliti proses pembelajaran dan perilaku mahasiswa, (7) mengembangkan pengetahuan pembelajaran yang handal, dan (8) melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilaksanakannya berdasarkan perkembangan mahasiswa dan kolega dosen.

Secara khusus, pelaksanaan lesson study ini akan difokuskan pada penerapan teknik PORPE. Pemilihan teknik ini didasari oleh asumsi bahwa rasa tidak percaya diri, rendahnya kemampuan berpendapat, rendahnya kemampuan menganalisis, serta rendahnya minat dan motivasi mahasiswa dapat diatasi dengan teknik ini.

**B. Tujuan Kegiatan**

Kegiatan lesson study pada perkuliahan Membaca Komprehensi dan Estetis dengan pendekatan PORPE bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran dosen dalam perkuliahan Membaca Komprehensi dan Estetis.

2. Meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan berpendapat, kemampuan menganalisis, serta minat dan motivasi belajar mahasiswa sehingga meningkatkan kemampuan belajar mahasiswa dalam perkuliahan Membaca Komprehensi dan Estetis.

**C. Sasaran Program**

Sasaran program lesson study ini adalah mahasiswa kelas III B/Regeruler Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) semester 3 pada mata kuliah Membaca Komprehensi dan Estetis yang berbobot 2 SKS.

**D. Hasil yang Diharapkan**

Mahasiswa mampu meningkatkan pemahaman isi bacaan. Kemampuan ini dimiliki mahasiswa seiring dengan meningkatkan rasa tidak percaya diri, kemampuan berpendapat,
kemampuan menganalisis, serta minat dan motivasi belajar mahasiswa yang diperolehnya dengan teknik **PORPE**.

**E. Teknik PORPE**

Teknik **PORPE** (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) merupakan suatu teknik membaca untuk studi yang dikembangkan oleh Simpson (melalui Zuchdi, 2008: 153), yang didesain untuk menolong mahasiswa dalam: (1) secara aktif merancang, memantau, dan mengevaluasi materi bacaan yang dipelajari; (2) mempelajari proses yang terlibat dalam menyiapkan ujian esai; dan (3) menggunakan proses menulis sebagai sarana untuk memperoleh materi bidang studi. Teknik **PORPE** terdiri dari lima langkah yang dapat dideskripsikan sebagai berikut.

1. **Predict**

Langkah pertama ini didesain untuk membuat para mahasiswa memprediksi pertanyaan-pertanyaan esai yang potensial untuk membimbing mereka melakukan kegiatan sesudah menyelesaikan suatu bacaan. Dalam mengerjakan hal ini, para mahasiswa diharapkan memperjelas tujuan mereka dalam membaca, mengidentifikasi aspek-aspek penting dalam teks, dan memfokuskan pada pokok isi bacaan. Pertanyaan-pertanyaan esai yang diprediksi haruslah yang menyebabkan para mahasiswa menyintesis dan mengevaluasi materi bacaan, bukan pertanyaan-pertanyaan berpikir tingkat rendah, seperti mengingat, memahami, dan menerapkan karena hal ini tidak berguna bagi mereka.


2. **Organize**

Pada langkah kedua ini, mahasiswa mengorganisasi informasi utama yang akan merupakan jawaban pertanyaan-pertanyaan esai yang telah diprediksi. Mereka meringkas
dan menyintesis materi bacaan sebagai upaya untuk memaknai keseluruhan bacaan. Kemudian, untuk setiap pertanyaan prediksi, para mahasiswa diminta membuat kerangka jawaban dengan kata-kata mereka sendiri atau membuat suatu peta konsep, charta, atau grafik.

3. Rehearse

Pada langkah ini, para mahasiswa diminta menyimpan gagasan-gagasan utama, contoh-contoh, dan keseluruhan ringkasan isi bacaan dalam ingatan mereka untuk dimunculkan kembali dalam ujian esai. Berikut ini petunjuk-petunjuk yang dapat membantu para mahasiswa:

a. Minta para mahasiswa mulai mengingat dengan jalan menyampaikan secara lisan kerangka bacaan yang telah mereka buat.

b. Para mahasiswa diminta menambahkan gagasan-gagasan utama dan contoh-contoh pada kerangka bacaan tersebut.

c. Setelah keseluruhan gagasan dan contoh-contoh diingat baik-baik, para mahasiswa diminta untuk mengetes diri sendiri berkali-kali, untuk meyakinkan bahwa informasi-informasi yang diperoleh tetap mereka ingat.

4. Practice

Pada langkah ini, para mahasiswa menguji hasil belajar mereka dengan menuliskan secara rinci hal-hal yang telah diutarakan secara lisan pada langkah sebelumnya. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam langkah ini sebagai berikut.

a. Buatlah kerangka jawaban pertanyaan sebelum menuliskannya secara lengkap.

b. Yakinkan diri bahwa pertanyaan pada awal jawaban harus menunjukkan posisi yang diambil oleh setiap mahasiswa, misalnya setuju atau tidak setuju terhadap pendapat penulis yang diutarakan dalam bacaan.

c. Gunakan kata-kata transisi seperti pertama atau dilain pihak untuk meyakinkan bahwa susunan jawaban cukup jelas.

d. Masukkan contoh-contoh untuk setiap butir penting.

e. Setelah selesai cermati kembali kerangka bacaan untuk melihat jika ada hal-hal yang tidak sesuai.

f. Baca jawaban-jawaban tertulis tersebut untuk meyakinkan bahwa hal itu cukup jelas.
5. **Evaluate**

Dalam langkah ini mahasiswa mengevaluasi kualitas jawaban-jawaban pertanyaan esai yang telah mereka tulis pada langkah sebelumnya. Para mahasiswa diharapkan mengevaluasi jawaban mereka; dengan cara ini mereka akan belajar memantau apakah mereka perlu mengulang langkah-langkah sebelumnya atau tidak.

Hasil penelitian Simpson dan rekan-rekannya manunjukkan bahwa mahasiswa yang diberikan tindakan dengan teknik P**ORPE** memiliki skor lebih tinggi daripada mahasiswa dengan teknik tanya-jawab. Hasil penelitian tersebut kemudian dirinci ke dalam beberapa kesimpulan yang merupakan keunggulan teknik P**ORPE**, antara lain sebagai berikut (Lestyarini, 2008: 44-45).

a. **P****ORPE** mendorong siswa untuk memikirkan, menganalisis, dan menyintesis konsep utama bacaan.

b. **P****ORPE** dapat membantu siswa untuk mengingat materi bacaan sepanjang waktu.

c. **P****ORPE** dapat menjadi strategi belajar untuk siswa yang kurang mampu belajar dengan baik melalui peningkatan kemampuan kognitif dan metakognitif.

d. **P****ORPE** dapat membantu belajar siswa, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam pelaksanaan tugas dan tes.

e. **P****ORPE** dapat secara langsung membantu siswa mengerjakan tes esai.
BAB II

REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM

A. Waktu dan Tempat Kegiatan


A. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut.

<table>
<thead>
<tr>
<th>SIKLUS</th>
<th>TANGGAL</th>
<th>PUKUL</th>
<th>RUANG</th>
<th>MATERI</th>
<th>DOSEN MODEL</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>21-10-2009</td>
<td>13.00-14.40</td>
<td>IKM 109</td>
<td>Pengertian Membaca PORPE</td>
<td>Beniati Lestyarini, S. Pd.</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>26-10-2009</td>
<td>13.00-14.40</td>
<td>IKM 109</td>
<td>Praktik Membaca dengan Teknik PORPE</td>
<td>Beniati Lestyarini, S. Pd.</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>28-10-2009</td>
<td>13.00-14.40</td>
<td>IKM 1012</td>
<td>Evaluasi Membaca PORPE</td>
<td>Beniati Lestyarini, S. Pd.</td>
</tr>
</tbody>
</table>

B. Strategi dan Proses Pelaksanaan Lesson Study

Kegiatan lesson study ini menerapkan teknik PORPE, yakni dengan tujuan meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan berpendapat, berdiskusi, kemampuan menganalisis, serta minat dan motivasi belajar mahasiswa sehingga meningkatkan kemampuan belajar mahasiswa dalam perkuliahan Membaca Komprehensi dan Estetis.
C. Komponen yang Terlibat

Komponen yang terlibat dalam kegiatan lesson study ini adalah semua anggota tim yang berperan sebagai dosen model dan observer. Sementara itu, peserta lesson study adalah mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Reguler kelas 3B sejumlah 20 orang.

D. Pemanfaatan Anggaran

Tabel 2. Daftar Anggaran

<table>
<thead>
<tr>
<th>URAIAN</th>
<th>Rincian Dana (dlm rupiah)</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Honorerium Pelaksana</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a. Ketua Pelaksana</td>
<td>350.000</td>
</tr>
<tr>
<td>b. Anggota 3 org x 300.000</td>
<td>900.000</td>
</tr>
<tr>
<td>c. Mahasiswa 2 org x 100.000</td>
<td>200.000</td>
</tr>
<tr>
<td>d. Petugas perlengkapan</td>
<td>100.000</td>
</tr>
<tr>
<td>Manajemen</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a. Penggandaan Proposal</td>
<td>50.000</td>
</tr>
<tr>
<td>b. Pembuatan Laporan</td>
<td>200.000</td>
</tr>
<tr>
<td>c. Penggandaan Laporan</td>
<td>100.000</td>
</tr>
<tr>
<td>Bea Perjalanan</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a. Koordinasi Awal 4 org x 50.000</td>
<td>200.000</td>
</tr>
<tr>
<td>b. Koordinasi plan 3 siklus x 4 org x 50.000</td>
<td>600.000</td>
</tr>
<tr>
<td>c. Pelaksanaan 3 siklus X 4 org @ 75.000</td>
<td>900.000</td>
</tr>
<tr>
<td>Dokumentasi</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a. Menyewa handycam</td>
<td>100.000</td>
</tr>
<tr>
<td>b. Membeli mini DV 1 buah @ 50.000</td>
<td>50.000</td>
</tr>
<tr>
<td>c. Transfer dan Penggandaan VCD</td>
<td>100.000</td>
</tr>
<tr>
<td>ATK (Bahan Habis Pakai)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a. Kertas Kuarto 80 gr 2 rim @30.500</td>
<td>61.000</td>
</tr>
<tr>
<td>b. Flash disk 4 bh @100.000</td>
<td>400.000</td>
</tr>
<tr>
<td>c. Pelaksana Kit (map, bolpoint, dsb.) 4 paket x 30.000</td>
<td>120.000</td>
</tr>
<tr>
<td>d. Tinta Cartridge hitam</td>
<td>50.000</td>
</tr>
<tr>
<td>e. Buku Referensi Teknik PORPE 4 x 55.000</td>
<td>220.000</td>
</tr>
<tr>
<td>Pajak</td>
<td>169.500</td>
</tr>
<tr>
<td>TOTAL</td>
<td><strong>4.870.500</strong></td>
</tr>
</tbody>
</table>
BAB III
HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Hasil yang Dicapai

Ada tiga tahap pelaksanaan lesson study, yaitu plan, do, dan see. Ketiga tahap tersebut saling berhubungan. Untuk melihat hasil yang dicapai, maka pelaksanaan ketiga tahap pada setiap siklus tersebut akan dibahas pada bagian ini.

1. Siklus 1
a. Plan Siklus 1

Beberapa hal yang terencanakan dalam siklus 1 ini meliputi teknik PORPE, materi pelajaran dan perangkat pembelajaran yang terkait, waktu dan operasionalisasi pembelajaran, serta rancangan dan pengukuran keberhasilan pembelajaran. Teknik yang akan diterapkan adalah PORPE. Materi yang dibahas pada siklus 1 adalah konsep membaca PORPE dengan dosen model Beniati Lestyarini, S. Pd dan observer Siti Nurbaya, M. Si, Ary Kristiyani, M. Hum, serta Setyawan Pujiono, S. Pd. Penilaian dilakukan secara proses dalam pembelajaran dan diskusi. Dari perencanaan ini didapatkan skenario pembelajaran sebagai berikut.

IDENTITAS PERKULIAHAN
Mata Kuliah : Membaca Komprehensi dan Estetis
Topik : Konsep Membaca PORPE
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Semester : 3
Kelas : B

PERSOALAN
1. Bagaimana konsep membaca PORPE?
2. Bagimana langkah-langkah membaca PORPE?

KOMPETENSI YANG INGIN DIKEMBANGKAN
1. Kemampuan mendefinisikan konsep membaca PORPE
2. Kemampuan mengidentifikasi prosedur membaca PORPE

MATERI PEMBELAJARAN
1. Konsep membaca PORPE
Teknik PORPE (Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate) merupakan suatu teknik membaca untuk studi yang dikembangkan oleh Simpson (1986) yang didesain untuk menolong mahasiswa dalam: (1) secara aktif merancang, memantau, dan mengevaluasi materi bacaan yang dipelajari; (2) mempelajari proses yang terlibat dalam menyiapkan ujian esai; dan (3) menggunakan proses menulis sebagai sarana untuk memperoleh materi bidang studi.

2. Langkah-langkah membaca PORPE
   a. Predict
      Mahasiswa memprediksi pertanyaan-pertanyaan esai yang potensial untuk membimbing mereka melakukan kegiatan sesudah menyelesaikan suatu bacaan.
   b. Organize
      • Mahasiswa mengorganisasi informasi utama yang akan merupakan jawaban pertanyaan-pertanyaan esai yang telah diprediksi.
      • Mahasiswa membuat kerangka jawaban dengan kata-kata mereka sendiri atau membuat suatu peta konsep, charta, atau grafik.
   c. Rehearse
      Mahasiswa menyimpan gagasan-gagasan utama, contoh-contoh, dan keseluruhan ringkasan isi bacaan dalam ingatan mereka untuk dimunculkan kembali dalam ujian esai.
   d. Practice
      Mahasiswa menguji hasil belajar mereka dengan menuliskan secara rinci hal-hal yang telah diutarakan secara lisan pada langkah sebelumnya.
   e. Evaluate
      • Mahasiswa mengevaluasi kualitas jawaban-jawaban pertanyaan esai yang telah mereka tulis pada langkah sebelumnya.
      • Mahasiswa mengevaluasai jawaban mereka; dengan cara ini mereka akan belajar memantau apakah mereka perlu mengulang langkah-langkah sebelumnya atau tidak.

SKENARIO PEMBELAJARAN
1. Persoalan 1
   Bagaimana konsep membaca PORPE?

Kegiatan
• Tunjukkan kepada mahasiswa beberapa teknik membaca, kemudian kenalkan bahwa PORPE adalah salah satu teknik yang dapat meningkatkan membaca pemahaman.
• Gali pendapat mahasiswa tentang pengertian membaca PORPE.
Persoalan 2
Langkah-langkah membaca PORPE

Kegiatan:

- Tunjukkan kepada mahasiswa tentang prosedur membaca PORPE
- Ajaklah mahasiswa untuk membaca bersama-sama di slide prosedur membaca PORPE. Setelah itu, diskusikan masing-masing langkah, dan tunjukkan contohnya.

b. Do Siklus 1

Siklus 1 dilaksanakan pada hari Rabu, 21 Oktober 2009 pada pukul 13.00-14.40 di ruang IKM 109 FBS UNY dengan materi konsep membaca PORPE. Do pada siklus 1 ini adalah implementasi skenario pembelajaran pada plan yang tertera di atas. Oleh karena itu, pelaksanaan lesson study ini mengacu pada skenario pembelajaran di atas. Teknik yang akan diterapkan pada siklus 1 adalah PORPE dengan materi memahami konsep membaca PORPE.

c. *See Siklus 1*

Beberapa hal yang dapat direfleksi dari pelaksanaan tindakan siklus 1 adalah sebagai berikut.

- Mahasiswa belum aktif dalam pembelajaran. Dosen perlu memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan.
- Beberapa mahasiswa dapat mengemukakan pendapat dengan berbicara secara baik, tetapi belum semua mahasiswa ikut berpartisipasi dalam aktivitas diskusi. Karena itu, pada pelaksanaan *lesson study* siklus 2 harus dipayakan pemerataan kemampuan dan kesempatan berpendapat di kelas.

**2. Siklus 2**

*a. Plan Siklus 2*


**IDENTITAS PERKULIAHAN**

Mata Kuliah : Membaca Komprehensi dan Estetis  
Topik : Praktik Membaca dengan Teknik PORPE  
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Semester : 3  
Kelas : B

**PERSOALAN**

1. Bagaimana praktik membaca dengan teknik PORPE?  
2. Bagaimana penerapan langkah-langkah membaca PORPE?
KOMPETENSI YANG INGIN DIKEMBANGKAN
1. Kemampuan mempraktikkan membaca artikel yang berjudul “Apa Hubungan Pola Makan Daging dengan Pemanasan Global”? dengan teknik PORPE.
2. Kemampuan menerapkan langkah-langkah membaca PORPE pada artikel yang berjudul “Apa Hubungan Pola Makan Daging dengan Pemanasan Global”?

MATERI PEMBELAJARAN
Praktik membaca PORPE dengan artikel yang berjudul “Apa Hubungan Pola Makan Daging dengan Pemanasan Global”?

SKENARIO PEMBELAJARAN
Persoalan 1
Bagaimana praktik membaca dengan teknik PORPE?
Kegiatan
1. Ajaklah mahasiswa untuk mengingat kembali konsep membaca PORPE!
2. Ajaklah mahasiswa untuk mengingat kembali langkah-langkah membaca PORPE!

Persoalan 2
Bagaimana penerapan langkah-langkah membaca PORPE?
Kegiatan:
- Bagilah mahasiswa dalam kelompok yang terdiri dari 4 mahasiswa. Bagikan sebuah artikel dan mintalah mahasiswa untuk membaca serta menerapkan teknik PORPE.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan membahasnya bersama dengan mahasiswa yang lain dan dosen.

b. Do Siklus 2


Setelah memastikan mahasiswa memahami konsep membaca PORPE, dosen membagikan artikel yang berjudul “Apa Hubungan Pola Makan Daging dengan Pemanasan Global”? pada setiap kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan artikel tersebut dengan menerapkan langkah-langkah membaca PORPE. Pada pertemuan ini mahasiswa baru mendiskusikan 3 langkah membaca PORPE, yaitu: predict, organize, rehearse. Adapun 2 langkah practise dan evaluate didiskusikan pada pertemuan


c. **See Siklus 2**

Beberapa hal yang dapat direfleksi dari pelaksanaan tindakan siklus 2 adalah sebagai berikut.

- Mahasiswa tertarik dan tampak antusias mengikuti perkuliahan. Metode yang digunakan cukup efektif untuk pembelajaran mahasiswa.
- Mahasiswa tidak bisa menyelesaikan tugas kelompok karena keterbatasan waktu sehingga hasil tugas dan presentasi tidak optimal. Oleh karena itu, dosen perlu mempertimbangkan pemberian tugas dengan waktu yang ada.
- Partisipasi mahasiswa dalam diskusi kelompok tampak lebih merata. Hal ini disebabkan oleh model penunjukan kelompok yang presentasi secara spontanitas sehingga setiap mahasiswa memiliki tanggung jawab individual yang berpengaruh pada kinerja dalam kelompok. Untuk lebih meningkatkan partisipasi ini, pada presentasi pada siklus 3 mendatang, semua mahasiswa harus melakukan pemerataan tugas sehingga bisa dipastikan tidak ada mahasiswa yang tidak memberikan kontribusi dalam kelompoknya.
- Dari hasil pengamatan, selain karena tugas yang terlalu banyak, mahasiswa lambat mengerjakan tugas juga disebabkan oleh keterbatasan media, yaitu (1) artikel yang
dibahas panjang sampai 3 halaman, dan (2) setiap kelompok yang terdiri dari 4 orang hanya mendapat 3 langkah membaca PORPE.

3. Siklus 3
a. Plan Siklus 3

Pelaksanaan siklus 2 menyisakan tugas yang akan dilaksanakan pada siklus 3 ini, yaitu presentasi masing-masing kelompok penerapan teknik PORPE pada artikel yang berjudul “Apa Hubungan Pola Makan Daging dengan Pemanasan Global”? Selain itu, dari hasil refleksi siklus 2, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan pada pelaksanaan siklus 3 ini, yaitu meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam diskusi kelompok dan meningkatkan tanggung jawab individual dan kompetisi kelompok.


![Gambar 1. Formasi Tempat Duduk untuk Diskusi](image_url)

Sementara itu, skenario pembelajaran siklus 3 ini adalah sebagai berikut.

**IDENTITAS PERKULIAHAN**
Mata Kuliah : Membaca Komprehensi dan Estetis
Topik : Praktik dan Evaluasi Membaca PORPE
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Semester : 3
Kelas : B
PERSOALAN
Bagaimana praktik dan evaluasi membaca PORPE?

KOMPETENSI YANG INGIN DIKEMBANGKAN
Kemampuan mempraktikkan dan mengevaluasi membaca PORPE

MATERI PEMBELAJARAN
Teknik PORPE terdiri dari lima langkah, yaitu: predict, organize, rehearse, practice, evaluate. Cara mengevaluasi teknik PORPE dengan lembar checklist kemampuan diri yang diadaptasi dari lembar evaluasi Simpson. Berikut lembar checklist!
Berilah tanda check pada kolom penilaian kemampuan diri di bawah ini sekaligus berilah nilai persentase yang pantas untuk kompetensi diri Anda!

Tabel 3. Lembar Checklist kemampuan Diri

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Daftar Checklist</th>
<th>Penilaian</th>
<th>Persentase</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Ya</td>
<td>Tidak</td>
</tr>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Apakah pertanyaan yang saya buat terjawab dengan benar dan tepat?</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Apakah ada kalimat pengantar jawaban saya yang sangat penting untuk menjawab</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>pertanyaan yang saya buat?</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Apakah jawaban saya buat terorganisasi dengan baik sehingga pembaca akan</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>puas dan percaya dengan apa yang saya nyatakan?</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>Apakah saya menggunakan contoh-contoh atau analogi untuk membuktikan kebenaran</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>jawaban saya?</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>Apakah saya menggunakan kalimat transisi (perpindahan) yang tepat untuk membari</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>petunjuk atau mengantarkan pembaca sehingga mereka mudah paham?</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>Apakah isi dari jawaban saya logis, benar, dan tepat?</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

SKENARIO PEMBELAJARAN
Persoalan
Bagaimana praktik dan evaluasi membaca PORPE?

Kegiatan
1. Melanjutkan presentasi kelompok karena pertemuan yang lalu baru 2 kelompok yang tampil.
2. Kelompok lain memperhatikan penyaji dan membarikan tanggapan.
3. Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusi sampai pada tahap ke-4 membaca PORPE *(predict, organize, rehearse, practice)*.
4. Selanjutnya, tahap terakhir yaitu *evaluate*. Pada tahap ini tiap-tiap mahasiswa menilai diri sendiri terhadap hasil bacaan dengan teknik PORPE.
5. Dosen memberikan lembar *checklist* kemampuan diri (yang diadaptasi dari lembar evaluasi Simpon dalam tahap terakhir teknik PORPE).
6. Mahasiswa mengisi lembar tersebut dan memberikan penilaian kemampuan diri dalam memahami bacaan dalam bentuk persentase.

**b. Do Siklus 3**


Sesuai skenario, tiap-tiap mahasiswa melakukan evaluasi terhadap kemampuan membacanya. Pada kegiatan ini, dosen memberikan lembar *checklist* kemampuan diri yang diadaptasi dari lembar evaluasi Simpon dalam tahap terakhir teknik PORPE. Mahasiswa memberikan tanda check pada kolom yang tersedia, sesuai dengan kemampuannya. Di samping itu, mahasiswa juga menilai diri sendiri terhadap hasil pemahaman bacaan dengan bentuk persentase.

**c. See Siklus 3**

Beberapa hal yang dapat direfleksi dari pelaksanaan tindakan siklus 3 yang menunjukkan keberhasilan dan kekurangberhasilan hasil adalah sebagai berikut.

- Sistem kompetisi dapat meningkatkan semangat belajar mahasiswa. Hal ini tampak dari antusiasme mahasiswa selama pembelajaran berlangsung.
• Suasana yang gembira pada saat belajar sangat membantu proses pemahaman mahasiswa.
• Stimulus untuk memberikan partisipasi dan terlibat aktif dalam diskusi harus terus diberikan kepada mahasiswa yang pasif sehingga mereka ikut terlibat. Hal ini tampak pada instruksi dosen untuk melibatkan seluruh anggota kelompok.
• Harus ada tindak lanjut dari beberapa mahasiswa yang menilai dirinya sendiri dengan persentase yang cukup rendah sehingga kesempatan untuk berhasil dalam satu kelas menjadi merata.

Dari deskripsi tahapan lesson study di atas, perkembangan pencapaian hasil kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. Deskripsi Pencapaian Hasil Kegiatan Lesson Study pada Mata Kuliah Membaca Komprehensi dan Estetis**

<table>
<thead>
<tr>
<th>Aspek Pengamatan</th>
<th>Deskripsi Kondisi</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td><strong>Kemampuan memahami isi bacaan</strong></td>
<td>Prasiklus</td>
</tr>
<tr>
<td><strong>Kemampuan berpendapat, partisipasi dalam diskusi, dan kompetisi tim</strong></td>
<td>Keaktifan di kelas dan kemampuan berkomentari hanya dimiliki oleh beberapa mahasiswa saja. Beberapa mahasiswa dapat mengemukakan pendapat dengan berbicara secara baik, tetapi belum semua mahasiswa ikut berpartisipasi dalam aktivitas.</td>
</tr>
</tbody>
</table>
B. Kontribusi Program

Kegiatan lesson study sangat bermanfaat untuk peningkatan kualitas pembelajaran dosen dan mahasiswa. Dengan lesson study ini, banyak hal bisa ditemukan, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. pentingnya suasana gembira dan kompetisi untuk membangun semangat belajar mahasiswa;
2. perlunya rekanas untuk mengaktifkan mahasiswa atau meningkatkan kemampuan berpartisipasi dalam pembelajaran;
3. teknik PORPE dapat meningkatkan kemampuan berpendapat, kemampuan memahami isi bacaan, dan kompetisi tim;
4. perlunya dosen membuat skenario pembelajaran setiap awal pembelajaran sehingga hasil yang dicapai mahasiswa dapat optimal;
5. perlunya dosen menggunakan media pembelajaran secara efektif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

Beberapa hal yang disebutkan di atas adalah beberapa penemuan selama pelaksanaan lesson study. Selain itu, kegiatan lesson study juga memungkinkan para dosen untuk saling mengevaluasi sehingga para dosen dapat menemukan kekuatan dan kelemahannya, kemudian mengelolanya sehingga menjadi lebih optimal dalam pembelajaran.
C. Kendala dan Upaya Mengatasi

Kendala terbesar pelaksanaan lesson study ini adalah masalah waktu. Beban mengajar yang cukup banyak menjadi kendala yang berarti bagi penyusun waktu untuk melaksanakan lesson study ini. Secara kebetulan semua tim dosen mengajar pada hari pelaksanaan lesson study itu. Akhirnya, kendala itu terpecahkan dengan penggantian jadwal kuliah dengan kesepakatan bersama mahasiswa.

D. Tindak Lanjut Program

Teknik membaca PORPE terbukti efektif untuk pembelajaran yang memerlukan kemampuan merancang, memantau, dan mengevaluasi materi bacaan. Meskipun program ini telah berakhir, teknik ini tetap diterapkan pada perkuliahan-perkuliahan berikutnya. Selanjutnya, program ini dapat juga diterapkan pada mata kuliah yang lain yang memiliki kendala-kendala yang sama, seperti mata kuliah Membaca Kritis, Kreatif, dan Sintopis (4 SKS). Penerapan berbagai teknik pembelajaran juga dapat dilakukan untuk memperkaya wawasan dan pengalaman dosen dalam pembelajaran. Penting juga dalam hal ini untuk sekali waktu membuat lesson study secara terbuka yang melibatkan banyak dosen.
BAB IV
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan


Pencapaian hasil kegiatan lesson study dilihat dari dua aspek, yaitu peningkatan kualitas pembelajaran mahasiswa dalam memahami bacaan dan peningkatan kemampuan mahasiswa dalam berpendapat serta berpartisipasi dalam diskusi. Dari 3 siklus tersebut didapatkan adanya peningkatan yang berarti. Selain itu, dari kegiatan lesson study ini ditemukan juga beberapa hal penting yang didapatkan selama pembelajaran berlangsung, yaitu (1) pentingnya suasana gembira dan kompetisi untuk membangun semangat belajar mahasiswa, (2) perlunya rekreasi untuk mengaktifkan mahasiswa atau meningkatkan kemampuan berpartisipasi dalam pembelajaran, (3) teknik PORPE dapat meningkatkan kemampuan memahami bacaan, berpendapat, dan kompetisi tim, (4) perlunya dosen membuat skenario pembelajaran setiap awal pembelajaran sehingga hasil yang dicapai mahasiswa dapat optimal, dan (5) perlunya dosen menggunakan media pembelajaran secara efektif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

B. Rekomendasi

Teknik membaca PORPE dapat diterapkan pada Mata Kuliah Membaca Komprehensi dan Estetis. Meskipun kegiatan lesson study ini sudah berakhir, penerapan teknik PORPE dapat dilanjutkan pada kuliah berikutnya. Selain itu, mengingat adanya banyak manfaat dari kegiatan lesson study ini, baiknya jika ada kesempatan kegiatan ini juga diterapkan pada mata kuliah yang lain dengan melibatkan dosen yang lain.
DAFTAR PUSTAKA


